

## ABSTRAK

**Muliati, 2012. *Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung dalam Mengubah Naskah Cerpen Pelayanan Restoran ke dalam Bentuk Puisi***. Skripsi. Jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah .A.Rahman Rahim dan tarman

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kreatifitas siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kuantitatif. Populasi hasil penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung kabupaten Gowa yang berjumlah 151 orang . Penarikan sampel di lakukan secara total sampel. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan pemberian tugas sebagai instrument penelitian. Siswa ditugaskan membuat puisi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik statistic ragam persentase dengan indicator penilaian, yaitu : kesusaian isi surat, pemilihan kata. Penulisan ejaan, penyusunan kalimat, dan penyusunan paragraf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa tidak kreatif mengubah naska cerpen pelayan restoran ke dalam bentuk puisi. Hal ini dibuktikan dari jumlah siswa sampel yang memperoleh Nilai 65 ke atas tidak mencapai kriteria tingkat kemampuan siswa sampel yaitu 85% dari 151 siswa yang dijadikan sampel penelitian hanya 37 siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas sebanyak 5 orang (13,51 % ke atas) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah 7,0 berjumlah 32 siswa (86,48 %) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa tidak kreatif mengubah cerpen kedalam bentuk puisi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru kelas VIII SMP Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa khususnya pada guru bahasa Indonesia hendaknya banyak memberikan latihan menulis pada siswa, mengoreksi kesalahan mereka, kemudian mengembalikan hasil pekerjaan siswa itu agar mereka dapat mengetahui letak kesalahan.